

MALIH PEDDAS

Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/malihpeddas>

RELEVANSI TEMA KURIKULUM 2013 SEKOLAH DASAR MUATAN LOKAL - NASIONAL

Suyitno¹⁾, Hadi Riwayati Utami²⁾

¹ FIP, Universitas PGRI Semarang,
email: yitnoyep PGRI@yahoo.com

² FPBS, Universitas PGRI Semarang,
email: hr_utami@yahoo.com

Abstrak

Pada tahun pelajaran 2014/2015, secara nasional satuan pendidikan dapat memilih dalam mengimplementasikan Kurikulum 2006 atau Kurikulum 2013. Sementara itu, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah mewajibkan semua satuan pendidikan negeri dan swasta di Jawa Tengah untuk mengimplementasikan pembelajaran bahasa Jawa. Sehubungan dengan penerapan pembelajaran tematik terpadu dalam Kurikulum 2013 SD/MI, maka perlu diteliti kerelevanan tema antara dua kurikulum dimaksud. Permasalahan dalam kajian ini adalah: apakah di dalam Kurikulum 2013 Muatan Lokal Bahasa Jawa SD/MI terdapat tema dan bagaimana relevansinya terhadap tema dalam Kurikulum 2013. Metode penelitian ini adalah deskriptif-naturalistik dengan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dan angket. Simpulan hasil penelitian adalah bahwa di dalam Kurikulum 2013 Muatan Lokal Bahasa Jawa SD tidak ditemukan tema secara eksplisit melainkan disajikan secara implisit dalam setiap kompetensi dasar. Di samping itu, tema Kurikulum 2013 Muatan Lokal Bahasa Jawa SD belum relevan dengan tema dalam Kurikulum 2013. Hal itu dibuktikan dengan telah diimplementasikannya Kurikulum 2013 pada tahun pelajaran 2016/2017 bagi kelas I dan IV pada semua satuan pendidikan responden. Sehubungan dengan tema yang belum relevan tersebut, maka perlu adanya peninjauan dan penyelarasan tema Kurikulum 2013 Muatan Lokal Bahasa Jawa terhadap tema Kurikulum 2013 jenjang sekolah dasar.

Kata Kunci: relevansi tema, Kurikulum 2013, Muatan Lokal, bahasa Jawa.

Abstract

In the academic year 2014/2015, the education unit can choose to implement the curriculum, the Curriculum 2006 or 2013. Meanwhile, the provincial government Central Java requires all education unit public and private in Central Java to implement learning the Javanese language. In connection with the implementation of an integrated thematic learning in Curriculum 2013 SD/MI, it is necessary to study the relevance of the theme between the two defined curriculum. Problems in this study are: whether in the Curriculum 2013 Local Content Javanese Language SD/MI there

are themes and how their relevance to the theme of the Curriculum 2013. This research method is descriptive-naturalistic techniques of data collection through the documentation and questionnaires. Conclusion of the study is that in Curriculum 2013 Local Content Javanese Language SD/MI not found a theme explicitly but implicitly presented in each basic competence. In addition, the theme of Curriculum 2013 Local Content Javanese Language SD/MI is not relevant to the themes in the Curriculum 2013. In connection with the relevant theme yet, hence the need for the review and alignment of theme Curriculum 2013 Local Content Javanese Language with the Curriculum 2013 the primary school level.

Keywords: *the relevance of the theme, Curriculum 2013, local content, Javanese language.*

PENDAHULUAN

Terhitung mulai tanggal 11 Desember 2014 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan peraturan Nomor 160 Tahun 2014 tentang pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013 secara bersama-sama. Hal itu dapat diartikan bahwa Kurikulum 2013 tetap dapat diimplementasikan. Pada bagian lain, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah mewajibkan semua satuan pendidikan di Jawa Tengah baik negeri maupun swasta, pendidikan dasar dan pendidikan menengah untuk melaksanakan pembelajaran Bahasa Jawa. Hal itu tertuang dalam Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 57 Tahun 2013 tentang Petunjuk Pelaksanaan Perda Nomor 9 Tahun 2012 tentang Bahasa, Sastra, dan Aksara Jawa. Peraturan tersebut ditindaklanjuti dengan Surat Edaran Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah Nomor 424.13242 tanggal 23 Juli 2013 tentang Implementasi Muatan Lokal Bahasa Jawa di Jawa Tengah (SK Nomor 423.5/14995 tahun 2014:viii). Sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran muatan lokal, maka pemerintah Provinsi Jawa Tengah melalui Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah menerbitkan SK Nomor: 423.5/14995 tahun 2014 tentang Kurikulum Muatan Lokal Bahasa Jawa jenjang SD/MI Negeri dan Swasta Provinsi Jawa Tengah.

Pemahaman terhadap Kurikulum 2013 jenjang sekolah dasar diawali dengan pemahaman terhadap kerangka dasar dan struktur kurikulum sebagaimana tertuang dalam Permendikbud RI Nomor 67 tahun 2013. Dalam penjelasannya dikemukakan bahwa kerangka dasar kurikulum sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah merupakan landasan filosofis, sosiologis, psikopedagogis, dan yuridis yang berfungsi sebagai acuan pengembangan struktur kurikulum pada tingkat nasional dan pengembangan muatan lokal pada tingkat daerah serta pedoman pengembangan kurikulum pada sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (Pasal 1 ayat 1). Berdasarkan hal tersebut, dapat dikemukakan bahwa pengembangan kurikulum muatan lokal berpedoman kepada struktur kurikulum nasional baik secara filosofis, sosiologis, psikopedagogis, maupun yuridis.

Implementasi Kurikulum 2013 pada sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah dilakukan dengan pendekatan tematik terpadu dari kelas I hingga kelas VI, kecuali mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (Lampiran Permendikbud RI Nomor 67 tahun 2013 halaman 132). Pendekatan tematik terpadu merupakan pendekatan yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam satu tema/subtema dalam satu pertemuan.

Tema-tema yang telah ditetapkan untuk kelas I adalah: (a) Diri Sendiri, (b) Kegemaranku, (c) Kegiatanku, (d) Keluargaku, (e) Pengalamanku, (f) Lingkungan

Bersih, Sehat, dan Asri, (g) Benda, Binatang, dan Tanaman di Sekitarku, dan (h) Peristiwa Alam. Tema-tema untuk Kelas II: (a) Hidup Rukun, (b) Bermain di Lingkunganku, (c) Tugasku Sehari-hari, (d) Aku dan Sekolahku, (e) Hidup Bersih dan Sehat, (f) Air, Bumi, dan Matahari, (g) Merawat Hewan dan Tumbuhan, dan (h) Keselamatan di Rumah dan Perjalanan. Tema-tema untuk Kelas III: (a) Sayangi Hewan dan Tumbuhan di Sekitar, (b) Pengalaman yang Mengesankan, (c) Mengenal Cuaca dan Musim, (d) Ringan Sama Dijinjing Berat Sama Dipikul, (e) Mari Kita Bermain dan Berolahraga, (f) Indahnnya Per sahabatan, (g) Mari Kita Hemat Energi untuk Masa Depan, (h) Berperilaku Baik dalam Kehidupan Sehari-hari, dan (i) Menjaga Kelestarian Lingkungan. Tema-tema untuk Kelas IV: (a) Indahnnya Kebersamaan, (b) Selalu Berhemat Energi, (c) Peduli terhadap Makhluk Hidup, (d) Berbagi Pekerjaan, (e) Menghargai Jasa Pahlawan, (f) Indahnnya Negeriku, (g) Cita-citaku, (h) Daerah Tempat Tinggalku, dan (i) Makanan Sehat dan Bergizi. Tema-tema pada Kelas V: (a) Bermain dengan Benda-benda di Sekitar, (b) Peristiwa dalam Kehidupan, (c) Hidup Rukun, (d) Sehat itu Penting, dan (e) Bangga sebagai Bangsa Indonesia. Sedangkan tema-tema untuk Kelas VI adalah: (a) Selamatkan Makhluk Hidup, (b) Persatuan dalam Perbedaan, (c) Tokoh dan Penemu, (d) Globalisasi, (e) Wirausaha, dan (f) Kesehatan Masyarakat.

Pendekatan tematik terpadu bagi peserta didik jenjang sekolah dasar ini sangat penting dan bermanfaat. Nuh (2013: 74) menyebutkan pentingnya tematik terpadu adalah: (1) berdasarkan penelitian, anak melihat dunia ini sebagai suatu keutuhan yang terhubung, (2) matapelajaran-matapelajaran sekolah dasar dengan kompetensi yang berbeda menghasilkan banyak keluaran yang sama, dan (3) keterkaitan matapelajaran-matapelajaran sekolah dasar menyebabkan keterpaduan konten pada berbagai matapelajaran dan arahan bagi peserta didik untuk mengaitkannya akan meningkatkan hasil belajar.

Manfaat pembelajaran dengan pendekatan tematik terpadu berkaitan dengan fleksibilitas, penyatuan pembelajaran siswa, refleksi dunia nyata, dan keselarasan cara berfikir. Fleksibilitas mengandung pengertian fleksibel dalam memanfaatkan waktu dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik; penyatuan pembelajaran siswa dimaksudkan sebagai proses penyatuan untuk konvergensi pemahaman yang diperoleh sambil mencegah terjadinya inkonsistensi antar-matapelajaran. Maksud dari manfaat yang berkait dengan refleksitas adalah peserta didik dapat merefleksikan dunia nyata yang dihadapinya di rumah dan di lingkungan sekitarnya. Sementara itu, keselarasan dengan cara berfikir didasari hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa peserta didik menerima banyak hal dan merangkumnya menjadi satu, sehingga mengajarkan sesuatu secara holistik terpadu adalah sejalan dengan bagaimana otak peserta didik mengolah informasi (Nuh 2013: 75).

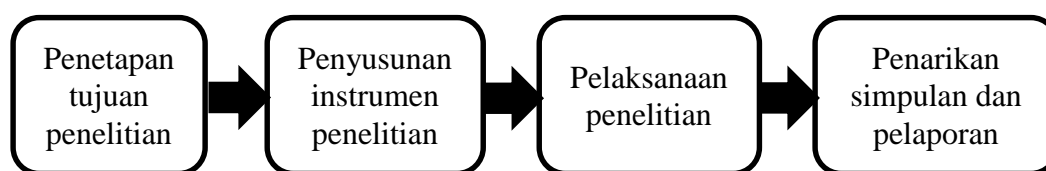
Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (a) “Apakah di dalam Kurikulum 2013 Muatan Lokal Bahasa Jawa SD/MI terdapat tema?” dan (b) “Bagaimana relevansi tema di dalam Kurikulum 2013 Muatan Lokal Bahasa Jawa SD/MI terhadap tema Kurikulum 2013?”.

Melalui teknik dokumentasi dan angket pembahasan ini diharapkan dapat teridentifikasi keberadaan tema di dalam Kurikulum 2013 Muatan Lokal Bahasa Jawa jenjang sekolah dasar dan relevansi tema Kurikulum 2013 Muatan Lokal Bahasa Jawa relevan dengan tema di dalam Kurikulum 2013 Sekolah Dasar. Dengan demikian, kajian ini bertujuan mendeskripsikan keberadaan tema dalam Kurikulum 2013 Muatan Lokal Bahasa Jawa SD/MI dan mendeekripsikan relevansi tema dalam Kurikulum 2013 Muatan Lokal Bahasa Jawa SD/MI dengan tema Kurikulum 2013 sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada satuan pendidikan jenjang sekolah dasar di Kota Semarang. Satuan pendidikan yang digunakan sebagai sampel penelitian ditentukan secara acak. Mengingat luasnya wilayah Provinsi Jawa Tengah dan banyaknya satuan pendidikan yang harus menjadi objek penelitian, maka penelitian ini hanya menentukan beberapa satuan pendidikan sebagai lokasi pengambilan data. Diharapkan penelitian ini merupakan penelitian pendahuluan yang dapat dilanjutkan dengan penelitian yang lebih luas cakupan wilayahnya.

Tahapan penelitian ini dilaksanakan dengan penetapan tujuan, penyusunan instrumen penelitian, pelaksanaan penelitian, dan penarikan simpulan dan pelaporan, seperti gambar berikut.



Gambar 1. Skema Tahapan-tahapan Penelitian (Modifikasi Metode Deskriptif Soegeng 2016:135)

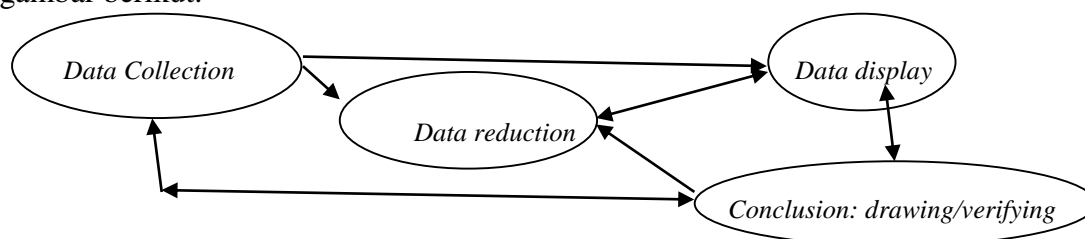
Objek kajian dalam penelitian ini adalah tema yang terdapat dalam kurikulum muatan lokal dan kurikulum nasional. Yang dimaksud dengan kurikulum muatan lokal dalam penelitian ini adalah Kurikulum 2013 Muatan Lokal Bahasa Jawa Sekolah Dasar/ Sekolah dasar Luar Biasa/ Madrasah Ibtidaiyah Provinsi Jawa Tengah yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah Nomor: 423.5/14995 tanggal 4 Juni 2014. Sedangkan yang dimaksud dengan kurikulum nasional dalam penelitian ini adalah Kurikulum 2013 sesuai yang dimaksudkan dalam Permendikbud RI Nomor 67 tahun 2013 menyangkut kerangka dasar dan struktur kurikulum dimaksud.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-naturalistik. Metode deskriptif diimplementasikan dalam mendeskripsikan data berupa tema-tema yang terdapat dalam Kurikulum 2013 Muatan Lokal Bahasa Jawa SD/MI dan tema-tema dalam Kurikulum 2013. Metode naturalistik diimplementasikan sehubungan dengan tidak adanya perlakuan terhadap responden. Dalam hal ini responden dimintai informasi melalui angket dan diinventarisasi sebagaimana adanya.

Mengacu kepada metode yang digunakan, data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dan teknik angket. Teknik dokumentasi dilaksanakan dengan menginventarisasi, mengidentivikasi, mengklasifikasi data, berupa tema yang terdapat dalam Kurikulum 2013 Muatan Lokal Bahasa Jawa dan dalam Kurikulum 2013. Teknik angket dilaksanakan untuk menginventarisasi pandangan guru sekolah dasar tentang relevansi tema. Analisis data dilakukan dengan pengorganisasian data ke dalam kategori, penjabaran ke dalam unit-unit, penyusunan sintesis, penyusunan pola, dan perumusan simpulan. Hal ini dilakukan karena analisis data dalam penelitian ini merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis data dari hasil analisis dokumen dan data hasil angket (Sugiyono 2010: 335).

Analisis data penelitian ini bersifat induktif dengan cara menganalisis data yang diperoleh, kemudian dikembangkan pola hubungan atau relevansinya melalui komparasi data, selanjutnya dirumuskan hipotesis. Dengan demikian, teknik yang digunakan dalam analisis data penelitian ini adalah teknik triangulasi data, yang meliputi proses: *data*

collection, data reduction, data display, dan conclusion: drawing/verifying seperti gambar berikut.



Gambar 2. Komponen Analisis Data Triangulasi (Sugiyono 2010: 338)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana rumusan masalah yang dikemukakan pada bagian awal, penelitian ini mengkaji ketersediaan tema dalam Kurikulum 2013 Muatan Lokal Bahasa Jawa SD/MI dan relevansi tema di dalam Kurikulum 2013 Muatan Lokal Bahasa Jawa SD/MI terhadap tema Kurikulum 2013. Kedua permasalahan tersebut berikut dikaji secara berturutan.

Ketersediaan Tema dalam Kurikulum 2013 Muatan Lokal Bahasa Jawa SD/MI

Tabel 1. Tema Implisit Kurikulum 2013 Muatan Lokal Bahasa Jawa Sekolah Dasar

No	KELAS I	KELAS II	KELAS III	KELAS IV	KELAS V	KELAS VI
1.	Nama-nama benda sekitar	Tokoh Pandawa dan Panakawan	Tokoh Pandawa	Budi pekerti	Kepribadian Jawa Sehari-hari	Peristiwa budaya
2.	Nasihat	Kegiatan sehari-hari	Kepahlawanan	Tokoh wayang Yudhistira	Peristiwa alam	Cerita kesantunan (Gatutkaca Gugur)
3.	Kejujuran/budi pekerti	Gamelan	Kerja sama	Tradisi	Huruf Jawa (Pasangan)	Pengalaman yang mengesankan
4.	Tembang dolanan	Kedisiplinan	Kepribadian Jawa	Huruf Jawa (Sandhangan swara)	Tembang Pangkur dan Geguritan	Tembang Kinanthi
5.	Setia kawan	Kerja sama	Tembang Pocung	Cerita rakyat (sage)	Cerita Legenda	Perpisahan kelas
6.	Nama anggota tubuh (unggah-ungguh)	Lima tokoh wayang	Pengalaman menarik	Tembang Gambuh	Cerita wayang (Srikandihi Madeg senapati)	Tanggung jawab, santun, percaya diri dalam komunikasi dengan orang tua
7.	-	Tolong-menolong	Keagungan Tuhan	Cerita wayang	Santun memberi tanggapan	Tanggung jawab, santun,

No	KELAS I	KELAS II	KELAS III	KELAS IV	KELAS V	KELAS VI
8.	-	-	Huruf Jawa Legena	(Bima Bungkus) Huruf Jawa (Sandhangan Panyigeg)	-	percaya diri dalam berpendapat -

Berdasarkan hasil kajian terhadap dokumen Kurikulum 2013 Muatan Lokal Bahasa Jawa Sekolah Dasar/Sekolah Dasar Luar Biasa/Madrasah Ibtidaiyah Provinsi Jawa Tengah sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah Nomor: 423.5/14995 tanggal 4 Juni 2014 diperoleh data bahwa di dalam standar kompetensi lulusan (SKL), standar isi (SI), maupun silabus belum tercantum secara eksplisit atas tema dari materi-materi pembelajaran. Tema hanya dapat diidentifikasi secara implisit dari seluruh kompetensi dasar yang dirumuskan dalam standar isi.

Identifikasi tema yang dikenali secara implisit dalam seluruh kompetensi dasar, dapat dikemukakan bahwa pada kelas I terdapat 6 tema, kelas II terdapat 7 tema, kelas III terdapat 8 tema, kelas IV terdapat 8 tema, kelas V terdapat 7 tema, dan kelas VI terdapat 7 tema. Cara penyajian tema yang tersirat tersebut belum tertata secara sistematis dari kelas terendah ke kelas tertinggi dan terkesan tumpang tindih dan berulang-ulang. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Relevansi Tema dalam Kurikulum 2013 Muatan Lokal Bahasa Jawa SD/MI dengan Tema Kurikulum 2013

Dalam kajian relevansi tema ini dilakukan komparasi atas tema yang terdapat dalam Kurikulum 2013 dengan tema yang terdapat dalam Kurikulum 2013 Muatan Lokal Bahasa Jawa jenjang sekolah dasar. Melalui komparasi diperoleh simpulan bahwa antara kedua kurikulum dimaksud tidak terdapat relevansi. Hal itu dibuktikan melalui data berikut.

1. Dalam Kurikulum 2013 tema disajikan secara eksplisit, sedangkan dalam Kurikulum 2013 Muatan Lokal Bahasa Jawa tidak tersaji secara eksplisit.
2. Tema-tema dalam Kurikulum 2013 tersusun secara sistematis dan tidak diulang-ulang, sedangkan tema-tema Kurikulum 2013 Muatan Lokal Bahasa Jawa disajikan secara implisit dan berulang-ulang.
3. Jumlah tema yang disajikan pada setiap kelas dalam Kurikulum 2013 selalu tidak sama dengan jumlah tema yang terdapat dalam Kurikulum 2013 Muatan Lokal Bahasa Jawa.

Ketidakrelevanan tema Kurikulum 2013 dengan tema Kurikulum 2013 Muatan Lokal Bahasa Jawa terlihat pada tabel komparasi tema pada Tabel 2.

Tabel 2. Komparasi Tema Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2013 Muatan Lokal Bahasa Jawa Jenjang Sekolah Dasar

KELAS	NO	KURIKULUM 2013 (EKSPRESIF)	KURIKULUM 2013 MULOK BAHASA JAWA (IMPLISIT)
I	1.	Diri sendiri	Nama-nama benda sekitar
	2.	Kegemaranku	Nasihat
	3.	Kegiatanku	Kejujuran/budi pekerti
	4.	Keluargaku	Tembang dolanan
	5.	Pengalamanku	Setia kawan
	6.	Lingkungan bersih, sehat, dan asri	Nama anggota tubuh (ngoko dan krama)
	7.	Benda, binatang, dan tanaman di sekitarku	-
	8.	Peristiwa alam	-
II	1.	Hidup rukun	Tokoh Pandawa dan Panakawan (ngoko)
	2.	Bermain di lingkunganku	Kegiatan sehari-hari (ngoko)
	3.	Tugasku sehari-hari	Gamelan
	4.	Aku dan sekolahku	Kedisiplinan
	5.	Hidup bersih dan sehat	Kerja sama
	6.	Air, bumi, dan matahari	Lima tokoh wayang (unggah-ungguh)
	7.	Merawat hewan dan tumbuhan	Tolong-menolong
	8.	Keselamatan di rumah dan perjalanan	-
III	1.	Sayangi hewan dan tumbuhan di sekitar	Tokoh Pandawa
	2.	Pengalaman yang mengesankan	Kepahlawanan
	3.	Mengenal cuaca dan musim	Kepribadian Jawa
	4.	Ringan sama dijinjing berat sama dipikul	Tembang Pocung
	5.	Mari kita bermain dan berolahraga	Pengalaman yang menarik
	6.	Indahnya persahabatan	Keagungan Tuhan
	7.	Mari kita hemat energi untuk masa depan	Huruf Jawa (Legena)
	8.	Berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari	-
	9.	Makanan sehat dan bergizi	-
IV	1.	Indahnya kebersamaan	Budi pekerti
	2.	Selalu berhemat energi	Tokoh wayang Yudhistira
	3.	Peduli terhadap makhluk hidup	Tradisi
	4.	Berbagi pekerjaan	Huruf Jawa (sandhangan swara)
	5.	Menghargai jasa pahlawan	Cerita rakyat (sage)
	6.	Indahnya negeriku	Tembang Gambuh
	7.	Cita-citaku	Cerita wayang (Bima Bungkus)
	8.	Daerah tempat tinggalku	Huruf Jawa (sandhangan panyigeg)
	9.	Makanan sehat dan bergizi	-
V	1.	Bermain dengan benda-benda di sekitar	Kepribadian Jawa dalam pidato
	2.	Peristiwa dalam kehidupan	Kepribadian Jawa dalam kehidupan sehari-hari

KELAS	NO	KURIKULUM 2013 (EKSPLISIT)	KURIKULUM 2013 MULOK BAHASA JAWA (IMPLISIT)
	3.	Hidup rukun	Peristiwa alam
	4.	Sehat itu penting	Huruf Jawa (pasangan)
	5.	Bangga sebagai bangsa Indonesia	Tembang Pangkur dan geguritan
	6.	-	Cerita legenda
	7.	-	Cerita wayang (Srikandhi Madeg Senapati)
	8.	-	Santun dalam memberikan tanggapan
	1.	Selamatkan makhluk hidup	Peristiwa budaya
	2.	Persatuan dalam perbedaan	Santun, tepat dalam cerita (Gatutkaca Gugur)
	3.	Tokoh dan penemu	Pengalaman yang mengesankan
	4.	Globalisasi	Tembang Kinanthi
VI	5.	Wirausaha	Perpisahan kelas
	6.	Kesehatan masyarakat	Tanggung jawab, santun, dan percaya diri dalam komunikasi dengan orang tua
	7.	-	Tanggung jawab, santun, dan percaya diri dalam berpendapat

Tanggapan Guru atas Relevansi Tema dalam Kurikulum 2013 Muatan Lokal Bahasa Jawa SD/MI dengan Tema Kurikulum 2013

Melalui angket terhadap lima belas orang responden yang terdiri dari lima orang kepala sekolah, lima orang guru kelas I, dan lima orang guru kelas IV sekolah dasar di Kota Semarang diperoleh data sebagai berikut.

1. Seluruh responden (100%) menyatakan bahwa pada tahun pelajaran 2016/2017 satuan pendidikannya telah mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada kelas I dan kelas IV.
2. Tiga orang (20%) responden menyatakan tema Kurikulum 2013 Muatan Lokal Bahasa Jawa sesuai dengan tema Kurikulum 2013, delapan orang (53%) responden menyatakan Kurikulum 2013 Muatan Lokal Bahasa Jawa tidak/kurang sesuai dengan Kurikulum 2013, dan empat orang (27%) responden menyatakan Kurikulum 2013 Muatan Lokal Bahasa Jawa tidak sesuai sama sekali dengan Kurikulum 2013.
3. Dua orang (13%) responden menyatakan tidak perlu adanya penyesuaian tema Kurikulum 2013 Muatan Lokal Bahasa Jawa terhadap Kurikulum 2013 karena dapat direlevankan melalui internalisasi dalam materi pembelajaran, duabelas orang (80%) responden menyatakan perlu adanya penyesuaian tema Kurikulum 2013 Muatan Lokal Bahasa Jawa terhadap Kurikulum 2013, dan satu orang (7%) responden menyatakan tidak perlu adanya penyesuaian tema Kurikulum 2013 Muatan Lokal Bahasa Jawa terhadap Kurikulum 2013 karena Bahasa Jawa merupakan materi kearifan lokal.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan uraian di atas simpulan yang dapat disajikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Di dalam Kurikulum 2013 Muatan Lokal Bahasa Jawa Sekolah Dasar/Sekolah Dasar Luar Biasa/Madrasah Ibtidaiyah Provinsi Jawa Tengah belum tercantum secara eksplisit atas tema dari materi-materi pembelajaran. Tema hanya dapat diidentifikasi secara implisit dari seluruh kompetensi dasar yang dirumuskan dalam standar isi.
2. Tema yang teridentifikasi secara dalam seluruh kompetensi dasar adalah: (a) pada kelas I terdapat 6 tema, kelas II terdapat 7 tema, kelas III terdapat 8 tema, kelas IV terdapat 8 tema, kelas V terdapat 7 tema, dan kelas VI terdapat 7 tema; (b) disajikan belum tertata secara sistematis dari kelas terendah ke kelas tertinggi dan terkesan tumpang tindih dan berulang-ulang.
3. Tema Kurikulum 2013 Muatan Lokal Bahasa Jawa Sekolah Dasar belum relevan dengan tema Kurikulum 2013.
4. Tema Kurikulum 2013 Muatan Lokal Bahasa Jawa Sekolah dasar perlu diadakan peninjauan penyesuaian dengan tema Kurikulum 2013. Hal ini didukung oleh duabelas orang (80%) responden.

Saran

Berdasarkan temuan dan pendapat responden maka disarankan kepada pemangku kepentingan untuk menyelenggarakan peninjauan ulang terhadap Kurikulum 2013 Muatan Lokal Bahasa Jawa jenjang sekolah dasar dan diadakan penyempurnaan tema agar relevan dengan tema dalam Kurikulum 2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Nuh, Mohammad. 2013. *Pengembangan Kurikulum 2013 Paparan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI pada Sosialisasi Kurikulum 2013 di IKIP PGRI Semarang*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013 tentang *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang *Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 160 Tahun 2014 tentang *Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

- Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2012 tentang *Bahasa, Sastra, dan Aksara Jawa*. Semarang: Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah.
- Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 57 tahun 2013 tentang *Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2012*. Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah.
- Soegeng Ysh, A.Y. 2007. *Dasar-dasar Penelitian Bidang Sosial, Psikologi, dan Pendidikan*. Semarang: IKIP PGRI Semarang Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Cetakan ke-11. Bandung: Alfabeta CV.
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 156928/MPK.A/KR/2013 tentang *Implementasi Kurikulum 2013*.
- Surat Edaran Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 420/176/SJ; Nomor 0258/MPK.A/KR/2014 tentang *Implementasi Kurikulum 2013*.
- Surat Edaran Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah Nomor 424.13242/2013 tentang *Implementasi Muatan Lokal Bahasa Jawa*.